

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang proses pembelajaran Gamelan Degung di Sekolah Dasar Negeri 5 Cibenda yang dilakukan oleh guru dan murid. Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif analisis dengan paradigma kualitatif. Alasan penulis menggunakan metode deskriptif analisis yaitu pemecahan permasalahan yang ada memerlukan gambaran dan penjabaran secara detail sesuai dengan objek penelitian agar data yang dihasilkan lebih akurat.

Sasaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah pembelajaran gamelan degung yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 5 Cibenda Parigi Kabupaten Ciamis. Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan mengamati kegiatan proses pembelajaran gamelan degung. Pelaksanaan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu memaparkan hasil analisis terhadap objek penelitian dengan mengumpulkan data-data yang diperoleh di lapangan. Dengan demikian penggunaan metode deskriptif analisis melalui pendekatan kualitatif merupakan suatu langkah yang tepat bagi penelitian ini.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi dan studi literatur. Pembahasan mengenai teknik pengumpulan data secara rinci akan diuraikan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi ini bertujuan melakukan pengamatan secara objektif mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian diantaranya dalam observasi awal, yang dilaksanakan pada awal bulan Maret 2011 di Sekolah Dasar Negeri 5 Cibenda. Kegiatan selanjutnya observasi dilakukan dengan menyesuaikan jadwal kegiatan yang sudah ada di Sekolah Dasar Negeri 5 Cibenda, yakni observasi pertemuan kedua dilakukan pada tanggal 15 Maret 2011, pertemuan ketiga pada tanggal 29 Maret 2011, pertemuan keempat pada tanggal 26 April 2011, pertemuan kelima pada tanggal 24 Mei 2011, pertemuan keenam pada tanggal 21 Juni 2011, pertemuan ketujuh pada tanggal 2 Juli 2011.

Observasi yang dilakukan supaya peneliti mendapatkan deskripsi yang faktual, cermat dan terinci mengenai proses pembelajaran gamelan. Peneliti memusatkan perhatian terhadap hal-hal yang berhubungan dengan obyek yang sedang diteliti.

Di dalam penelitian ini, teknik observasi yang peneliti gunakan adalah observasi non partisipan, artinya peneliti bertindak sebagai observasi saja. Dalam pelaksanaannya peneliti mengamati secara langsung mengenai proses pembelajaran gamelan degung di Sekolah Dasar Negeri 5 Cibenda. Observasi ini dilakukan sebagai langkah untuk mendapatkan hasil yang diharapkan dan bertujuan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan proses pembelajaran gamelan degung. Yang di dalamnya membahas tentang interaksi antara guru dengan murid, tahap-tahap yang dilakukan oleh guru kepada muridnya, metode pembelajaran gamelan yang digunakan oleh guru, dan tentang evaluasi yang dilakukan oleh guru di Sekolah Dasar Negeri 5 Cibenda.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencatat data, informasi atau pendapat melalui percakapan dan Tanya jawab secara langsung, Sudirman (1987:79) dalam Kurniadi (1998).

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan peneliti dengan guru yang mengajarkan gamelan dan beberapa orang siswa kelas 4, yang dilaksanakan pada tanggal 7 Maret 2011. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data yang lebih jelas, mengenai permasalahan-permasalahan yang didapatkan dari hasil observasi, dengan melakukan tanya jawab kepada narasumber yang terkait dengan obyek penelitian dan masalah-masalah yang ada. Selama berlangsungnya wawancara penulis memberikan pertanyaan secara langsung kepada narasumber dengan cara lisan yang sebelumnya setiap pertanyaan telah disusun dalam bentuk pertanyaan,

agar pada waktu pelaksanaan wawancara mendapatkan data-data yang berkaitan dengan peneliti.

Di dalam melaksanakan wawancara ini, Bapak Khaerudin selaku guru yang mengajarkan gamelan degung di Sekolah Dasar Negeri 5 Cibenda dan beberapa siswa siswi kelas 4 yang mengikuti langsung dalam proses pembelajaran gamelan degung, sehingga diharapkan melalui wawancara tersebut dapat diperoleh informasi yang berhubungan dengan proses pembelajaran gamelan degung.

3. Studi Pustaka

Selain observasi dan wawancara, peneliti juga memerlukan sejumlah data yang diperoleh melalui kajian terhadap berbagai sumber kepustakaan yang sangat berkaitan dengan masalah yang dikaji dalam penelitian. Studi pustaka digunakan sebagai penunjang untuk melengkapi hasil penelitian, studi pustaka diperlukan penulis untuk melengkapi data yaitu dengan adanya buku-buku sumber sebagai acuan yaitu dengan membaca, mengkaji, dan menghimpun informasi-informasi dari buku-buku sumber lainnya yaitu dari perpustakaan dan dari literatur lainnya.

4. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Nasution (1995:85), dalam Kurniadi (1998), bahwa “mendokumentasikan data-data dari keterangan yang ada dan terkait dari penelitian, diantaranya dokumen-dokumen yang tertulis dan foto-foto”. Dengan mempergunakan kedua alat tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran

situasi yang sebenarnya, baik dalam wawancara maupun pada saat pengambilan gambar.

Studi dokumentasi merupakan suatu cara yang sangat efektif untuk peneliti menyimpan data-data penting dalam penelitian dan juga sebagai alat bantu dalam penelitian untuk memutar kembali apa saja yang telah diungkapkan narasumber kepada peneliti.

C. Teknik Pengolahan Data

Setelah melakukan proses pengumpulan data peneliti melakukan kegiatan pengolahan data yang telah terkumpul, selanjutnya diklasifikasikan dan data yang telah dianggap mendukung penelitian di analisis dan disusun untuk dijadikan bahan laporan. Menurut Huberman dalam Sugiono (2008:91) mengatakan bahwa “aktivitas dalam analisis data, yaitu: *data reduction*, *data display* dan *data conclusion drawing/verification*”.

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (reduksi data)

Reduksi data yang dimaksud peneliti yaitu sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, dan informasi data yang masih kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Tujuan reduksi data ini bertujuan untuk memudahkan peneliti untuk memahami data yang telah terkumpul dari kegiatan penelitian di lapangan. Aspek-aspek di lapangan yang direduksi dalam penelitian ini meliputi proses pembelajaran, tahapan-tahapan, metode, dan hasil yang di capai dalam pembelajaran gamelan degung.

2. *Data display* (penyajian data)

Setelah peneliti melakukan reduksi data, selanjutnya tahap kedua yang dilakukan peneliti yaitu dengan melakukan penyajian data. Pada tahap ini peneliti melakukan pembahasan dan menganalisa berdasarkan permasalahan yang dirumuskan yakni mengenai tahapan-tahapan dalam proses pembelajaran gamelan degung, metode, dan evaluasi atau hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran gamelan degung.

3. *Verification* (penarikan kesimpulan)

Tahapan yang ketiga yaitu penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh selama penelitian, yang telah disusun dalam bentuk uraian kemudian ditinjau ulang secara seksama. Seluruh analisis data dilakukan secara terus menerus dan saling berhubungan dari awal hingga akhir penelitian. Dalam penelitian ini peneliti tidak hanya mengambil kesimpulan dari suatu informasi melainkan menggali informasi lebih dalam. Kesimpulan sementara yang sudah dirumuskan masih terus diverifikasi berulang ulang dan bertahap sehingga dapat menghasilkan kesimpulan akhir.

D. Lokasi dan Subyek Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 5 Cibenda tepatnya berlokasi di jalan raya Parigi Desa Cibenda Kecamatan Parigi Ciamis 46393. Penelitian ini dilakukan pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Dalam rangka melihat tingkat keberhasilan suatu kegiatan penelitian yang dilakukan, peneliti perlu untuk menentukan subyek penelitian yang akan digunakan. Maka dalam hal tersebut dalam penelitian ini yang dijadikan subyek penelitiannya adalah siswa-siswi yang mengikuti dalam pembelajaran gamelan degung tingkat Sekolah Dasar kelas 4 khususnya di Sekolah Dasar Negeri 5 Cibenda.

Subyek penelitian yang diamati yaitu guru yang mengajar gamelan degung di Sekolah Dasar Negeri 5 Cibenda yaitu Bapak khaerudin dan beberapa siswa siswa-siwi kelas 4.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Instrumen penelitian sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu penelitian. Oleh karena itu, penyusunan instrumen penelitian harus dipersiapkan dengan baik agar diperoleh hasil sesuai dengan kegunaan. Dalam penellitian ini instrumen atau alat yang digunakan adalah:

1. Pedoman Observasi

Pedoman atau lembar observasi yang digunakan yakni mengobservasi aktivitas guru dan siswa yang bertujuan untuk mengamati proses dan hasil pembelajaran. Lembar observasi untuk guru yakni mengenai perencanaan pembelajaran yang meliputi tahapan-tahapan pembelajaran, persiapan materi pembelajaran, dan metode yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Sedangkan untuk siswa yaitu mengenai penguasaan materi, serta sikap siswa

dalam mengikuti proses pembelajaran. evaluasi pembelajaran yang meliputi proses pembelajaran dan hasil pembelajaran gamelan degung.

2. Pedoman Wawancara

Wawancara merupakan alat pengumpul data yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang erat kaitannya dengan objek penelitian. Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini merupakan daftar pertanyaan yang digunakan pada saat melaksanakan wawancara. Wawancara dilakukan dalam bentuk tanya jawab dengan salah satu guru yang mengajar gamelan dan siswa, dengan tujuan untuk memperoleh data mengenai pembelajaran gamelan degung di Sekolah Dasar Negeri 5 Cibenda.

Adapun langkah-langkah wawancara yang dilakukan yaitu :

- a. Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilaksanakan
- b. menyiapkan bahan pembicaraan
- c. Membuka wawancara
- d. Melaksanakan wawancara
- e. Mengakhiri wawancara dan menuliskan hasil wawancara.

3. Pedoman Dokumentasi

Menurut Sugiono (2010:329), “bahwa dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu”. Dokumen bisa berupa catatan, foto, video, dan gambar. Pedoman dokumentasi sangat berguna melengkapi data dalam hal

pengecekan kebenaran informasi atau data yang diperoleh peneliti melalui wawancara dan observasi sehingga hasil penelitian dapat lebih dipercaya.

4. Kamera photo

Kamera digunakan untuk memotret gambar benda serta siswa dan informan pada saat melakukan kegiatan yang berhubungan dengan proses pembelajaran gamelan degung di Sekolah Dasar Negeri 5 Cibenda, selain itu pula untuk merekam seluruh wawancara dalam proses penggalan informasi dengan para informan.

F. Langkah-langkah Penelitian

1. Persiapan Penelitian

Tahap ini merupakan tahap awal dalam sebuah penelitian dan tahap penyusunan proposal penelitian. Peneliti menyusun rancangan penelitian dengan cara mengumpulkan bahan referensi yang erat kaitannya dengan tujuan penelitian. Adapun langkah-langkah persiapan yang peneliti lakukan antara lain:

a. Observasi awal

Pada observasi awal, peneliti melakukan observasi dan wawancara. Peneliti melakukan observasi awal ke lokasi penelitian dengan tujuan untuk mengetahui gambaran mengenai proses pembelajaran gamelan degung di Sekolah Dasar Negeri 5 Cibenda.

b. Merumuskan Masalah

Peneliti membuat beberapa pertanyaan mengenai permasalahan yang akan diteliti, hal ini bertujuan supaya mempermudah peneliti dalam penelitian. Dengan adanya rumusan masalah, peneliti akan lebih terfokus, terarah dan mudah dalam membuat laporan hasil penelitian.

c. Merumuskan Asumsi

Setelah peneliti merumuskan masalah, maka dibuat asumsi atau anggapan sementara, yang kemudian akan disesuaikan dengan hasil penelitian.

d. Memilih paradigma penelitian

Di dalam memilih paradigma penelitian, peneliti memilih penelitian ini berdasarkan paradigma kualitatif.

2. Pelaksanaan Penelitian

a. Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data selengkapnya, dibantu dengan instrumen penelitian yang telah dibuat oleh peneliti. Instrument pada penelitian ini merupakan alat pengumpulan data-data yang akan digunakan dalam penelitian. Data-data diperoleh dengan cara melakukan observasi, wawancara dengan para narasumber, serta mempelajari sumber-sumber tertulis melalui studi literatur.

b. Pengolahan data

Setelah data terkumpul yang diperkirakan memiliki tingkat kebenaran yang dapat dipertanggung jawabkan melalui pengaturan dan penyusunan yang baik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tersebut, seperti yang dikemukakan oleh Kartono Kartini (1990:86) bahwa “ mengolah data berarti menimbang, menyaring, mengatur, dan mengklasifikasikan. Menimbang dan menyaring data itu ialah benar-benar memilih secara hati-hati data yang relevan, tepat dan berkaitan dengan masalah yang tengah diteliti. Mengatur dan mengklasifikasikan ialah menggolongkan, menyusun aturan tertentu.

3. Penyusunan Laporan Penelitian

Setelah proses penelitian selesai, maka selanjutnya seluruh data dikumpulkan untuk dijadikan suatu laporan penelitian yang bersifat deskripsi, dengan berpedoman pada buku penulisan karya ilmiah UPI.

Penyusunan laporan penelitian ini tidak lepas dari proses bimbingan, baik dengan pembimbing I maupun pembimbing II.